

PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT ARDIREJO

Anggulyah Rizqi Amaliyah^{1*}, Ni'matul Izza²
^{1,2} Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
email: anggulyah.r@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan peran penting dalam penggerak roda perekonomian masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui hasil peran koperasi syariah dalam peningkatan segi ekonomi masyarakat Ardirejo. Metode yang digunakan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan studi edukasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi yang terletak di Ardirejo memberikan banyak manfaat dan peluang bagi para anggota dalam memberikan dukungan finansial melalui kegiatan simpan pinjam. Studi edukasi yang mengacu pada teori Ekonomi Koperasi Subandi 2019 dipadankan dengan hasil yang dijalankan pada Koperasi tersebut. Sehingga capaian dari kegiatan pengabdian pada lembaga koperasi ini menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembiayaan yang berlandaskan syariat islam dengan mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Peran Koperasi, Pembangunan Ekonomi

ABSTRACT

Cooperatives are an important role in driving the economy of the community to encourage economic growth. For this reason, this service aims to find out the results of the role of Islamic cooperatives in improving the economic aspects of the Ardirejo community. The method used is through a qualitative descriptive approach and educational studies. The results of the service activities show that Bumi Meranti Wangi Sharia Cooperative located in Ardirejo provides many benefits and opportunities for members in providing financial support through savings and loan activities. Educational studies that refer to the 2019 Subandi Cooperative Economics theory are matched with the results carried out at the Cooperative. So that the achievements of the service activities at this cooperative institution show that the Bumi Meranti Wangi Sharia Cooperative provides convenience for the community in conducting financing based on Islamic law by maintaining the quality of the services provided.

Keywords: *Islamic Cooperatives, Role of Cooperatives, Economic Development*

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dapat disimak melalui perkembangan pendapatan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakatnya. Peningkatan dalam hal pendapatan bagi suatu negara, menjadikan masyarakat sejahtera (Hutagalung, 2021). Apabila sebuah negara sehat dan sejahtera maka pendapatan suatu negara meningkat. Apabila pendapatan suatu negara mengalami peningkatan dan perkembangan, maka masyarakat akan sejahtera dan sehat (Hutagalung:2021). Perputaran ekonomi yang stabil merupakan salah satu cara suatu negara agar sejahtera. Indonesia memberlakukan sistem ekonomi yaitu sistem ekonomi pancasila (halid, 2014). Sistem ekonomi pancasila terdiri dari beberapa pelaku ekonomi diantaranya : Badan usaha milik negara (BUMN), swasta, Koperasi (Ismail, 2014).

Koperasi merupakan bentuk usaha dengan organisasi dalam bidang ekonomi yang memiliki tujuan yang sama guna mensejahterakan anggotanya(Rypo 2024).

Dengan adanya Koperasi dapat mendukung pemerintah dalam mewujudkan perekonomian yang meningkat. Jumlah koperasi di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 127.846 unit (Badan Pusat Statistik, 2021). Jumlah tersebut meningkat 0,56% dibandingkan tahun sebelumnya.

Koperasi berperan penting dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat. Peningkatan yang diselenggarakan koperasi dapat melalui program pelatihan maupun pendidikan. Harapan sumber daya manusia yang didalamnya dapat memiliki pengalaman, kompetensi terutama dalam pengembangan usaha. Dengan dilaksanakannya program peningkatan dan keterampilan tersebut berdampak positif untuk peningkatan kemampuan dan skill. Peranan koperasi harus dimaksimalkan dalam menunjang perekonomian dan memberikan kebermanfaatn berkelanjutan dari segi ekonomi. Dua manfaat peran koperasi yaitu manfaat pada bidang ekonomi dan manfaat pada bidang sosial, (Sri, 2020).

Koperasi syariah Bumi Meranti Wangi yang berada di Kecamatan Kepanjen memiliki peran penting sebagai penggerak perubahan ekonomi masyarakat Ardirejo. Berdirinya koperasi di tengah masyarakat Ardirejo diharapkan dapat memberikan pengurangan kesenjangan sosial dan berpengaruh positif untuk peningkatan segi ekonomi masyarakat. Keberadaan koperasi sangat dibutuhkan di kehidupan masyarakat (Anggulyah, 2024). Koperasi berperan sebagai sarana penunjang dalam hal pemberian modal bagi anggota guna mengembangkan usaha. Hak dan kewajiban yang sama bagi anggota yang terdaftar. Untuk itu dengan melihat profesi masyarakat Ardirejo dengan persentase tertinggi adalah karyawan industri dan karyawan swasta, memberikan peluang lebih bagi Koperasi syariah Bumi Meranti Wangi dalam pembiayaan modal dan simpan pinjam.

Di balik peran penting dari koperasi, ada tantangan dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Tantangan yang dihadapi bagi anggota koperasi adalah modal yang terbatas dan sumberdaya yang kompeten dalam bidangnya. Tantangan bagi koperasi dengan adanya persaingan pelaku usaha lain di luar koperasi. Persaingan yang hebat di pasar bebas, membuat koperasi harus menciptakan strategi yang tepat untuk bersaing baik dari segi pemasaran, harga yang kompetitif, hasil usaha koperasi dari segi kualitas produk atau jasa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengetahui peran koperasi syariah Bumi Meranti Wangi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Ardirejo.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Pengabdian pada lembaga keuangan Koperasi yang bertempat di Koperasi Bumi Meranti Wangi dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi langsung pada lokasi pengabdian. Dokumentasi yang penting berisikan berkas dari pihak koperasi yang sudah diwawancarai. Menganalisis peran koperasi syariah dalam pembangunan ekonomi masyarakat diambil dari hasil peran koperasi Bumi Meranti Wangi yang sudah dilakukan yang didasarkan pada teori ekonomi koperasi karangan (Subandi, 2019)

dan teori dari (Sartika, 2009) yang meliputi : 1) Latar belakang pendirian koperasi; 2) Alat kelengkapan organisasi koperasi; 3) Manajemen koperasi; 4) Pembagian sisa hasil usaha (SHU); 5) Langkah menghadapi kredit macet.

Lokasi Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Koperasi Syariah di Kabupaten Malang. Kami mengambil Koperasi Bumi Meranti Wangi Ardirejo. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Desember 2023.

Peserta

Peserta dalam kegiatan pengabdian pada koperasi syariah meliputi : Pegawai dan Pimpinan Koperasi, Dosen, Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan memberikan hasil pembahasan yang menunjukkan bahwa koperasi syariah Bumi Meranti Wangi adalah koperasi aktif di Kabupaten Malang. Data dukung keaktifan koperasi ini tercantum pada badan hukum koperasi nomor : P27/16/09.01/V/2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi. Bapak Usman Arif merupakan pendiri koperasi tersebut sejak tanggal berdirinya yaitu 1 Januari 2011. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan saat pengabdian berlangsung.



Sumber : Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di Koperasi

Sebagai organisasi koperasi, pendirian koperasi bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan ekonomi anggotanya, masyarakat, (Subandi,2019) Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, alasan yang mendasari berdirinya koperasi syariah bumi meranti wangi adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota, untuk memenuhi kebutuhan perekonomian sekitar (penduduk) koperasi, masih belum ada koperasi di lokasi sekitar, dan mensejahterakan anggota. Selain itu, pendiri lebih memilih koperasi syariah untuk mendirikan syariat islam dan kesepakatan anggota dan menghindari riba.

Pembangunan Ekonomi Masyarakat Ardirejo melalui Peran Koperasi Syariah

Dalam membangun perekonomian masyarakat Ardirejo tidak terlepas dari peran penting Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi. Sebagai lembaga keuangan koperasi yang mensejahterakan anggotanya guna memberikan pengaruh positif untuk ekonomi berkelanjutan, maka berdirinya Koperasi Syariah di lingkungan Ardirejo merupakan sebuah bentuk usaha dalam mensejahterakan masyarakat sekitar, yang pada umumnya masyarakat Ardirejo bekerja sebagai buruh industri dan karyawan swasta. Maka dengan adanya koperasi dapat memudahkan masyarakat dalam kegiatan simpan pinjam. Koperasi Syariah di Ardirejo memiliki peran penting yang didalamnya terdapat fungsi utama, antara lain :

- a. Adanya peningkatan perekonomian bagi masyarakat melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan tersebut meliputi produksi, distribusi, pemasaran. Terbentuknya koperasi memberikan manfaat dari segi ekonomi bagi para anggotanya.
- b. Adanya pemberdayaan masyarakat melalui pemberian kesempatan bagi anggota untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha.
- c. Adanya kegiatan pengembangan skill melalui pendidikan dan pelatihan bagi para anggota yang bertujuan untuk peningkatan pemahaman prinsip-prinsip koperasi, manajemen bisnis, dan kegiatan lainnya.
- d. Adanya kegiatan pemasaran dan distribusi yang memiliki potensi untuk membantu anggota dalam hal pemasaran, distribusi.
- e. Adanya penyediaan modal yang dilakukan melalui mekanisme simpan pinjam yang berguna bagi anggota untuk keperluan pengembangan usaha.

Keuntungan dan kelemahan dalam mendirikan koperasi syariah bumi meranti wangi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Keuntungan Dan Kelemahan Pendirian Koperasi Berdasarkan Hasil Wawancara Yang Telah Dilakukan

No	Keuntungan	Kelemahan
1	Masih sedikit koperasi syariah yang eksis untuk memberikan pelayanan keuangan syariah di kecamatan Kapanjen	Belum memahami tentang konsep syariah
2	Dukungan masyarakat, karena masyarakat lebih percaya terhadap koperasi syariah yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak mengandung unsur riba	Penyesuaian diri di pembiayaan syariah yang tentunya ada beberapa perbedaan dengan konvensional

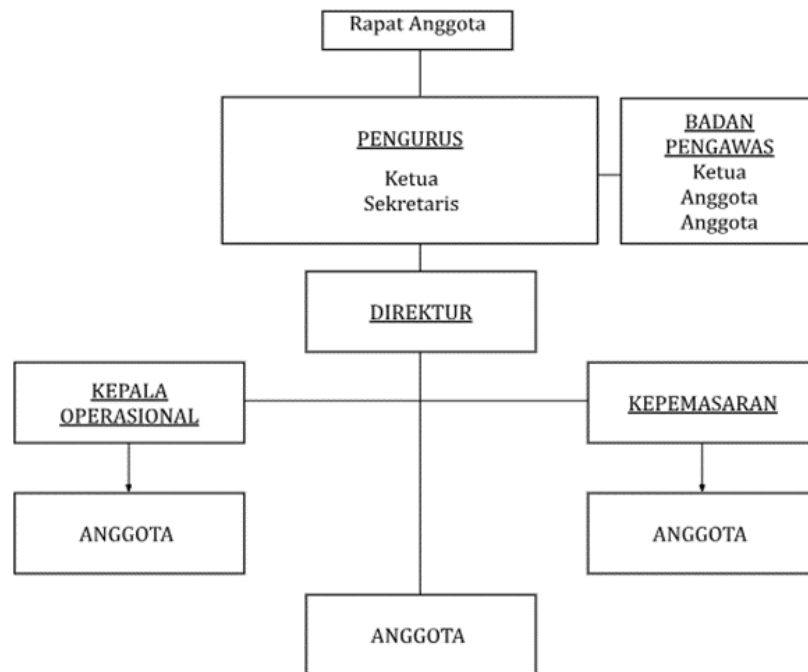
Hal yang harus diperhatikan dalam pendirian koperasi syariah bumi meranti wangi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Kebutuhan/persiapan dalam pendirian koperasi

No	Persiapan sebelum pendirian
1	Modal
2	Lokasi pendirian koperasi

- 3 Kebutuhan masyarakat sekitar mengenai
- 4 pembiayaan Penentuan Pembina syariah dan izin kepada dinas perkoperasian

Struktur Organisasi pada Koperasi Bumi Meranti Wangi



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 1. Struktur Organisasi

Strategi yang dilakukan koperasi syariah bumi meranti wangi dalam meningkatkan perekonomian anggota adalah mencari nasabah dengan cara mengenalkan produk di daerah yang belum bisa dijangkau. Adapun produk, jasa dan layanan Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi diantaranya :

1. Tabungan

a. Wadi'ah

Jenis tabungan yang disediakan pada Koperasi Bumi Meranti Wangi salah satunya adalah tabungan Wadi'ah. Tabungan ini berisikan simpanan ataupun titipan dari pihak ketiga dimana penarikannya dilakukan berdasarkan syarat tertentu antara pihak bank dan nasabah (Yaya, 2013).

b. Mudharabah

Selain tabungan wadi'ah, Koperasi Bumi Meranti Wangi menyediakan jenis tabungan mudharabah. Tabungan ini secara teknis operasionalnya berdasarkan akad mudharabah. Berbeda dengan tabungan wadi'ah secara prinsipnya adalah bersifat titipan, sedangkan tabungan mudharabah secara prinsipnya adalah bersifat investasi (Dwi, 2009). Produk tabungan ini menerima investasi dari nasabah dengan jangka waktu tertentu. Hasil investasi yang masuk akan diputar kembali oleh pihak Koperasi pada sektor usaha.

2. Pembiayaan (musyarakah)

Salah satu akad kerjasama yang dilakukan oleh pemilik modal dengan pengelola usaha untuk memperoleh keuntungan dan pemberian imbalan dana serta risiko atas kesepakatan bersama merupakan arti dari musyarakah (Ghufron. 2022). Pada Pembiayaan musyarakah berisi kegiatan transaksi investasi untuk dua atau lebih bagi pemilik modal guna menjalankan bisnisnya sesuai syariat islam, dimana hasil usaha/ keuntungan akan dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian usaha pembagiannya berdasarkan proporsi masing-masing (Wangsawidjaja, 2019).

3. Simpanan berjangka mudharabah (deposito)

Simpanan berjangka yang disediakan oleh koperasi bumi meranti wangi adalah simpanan berjangka mudharabah. Simpanan dana ini menggunakan akad mudharabah dengan pemilik dana atau disebut *Shabibul Mal* mempercayakan dananya untuk dikelola oleh lembaga *Mudharib* dengan sistem bagi hasil yang sudah disepakati di awal sesuai nisbah. Untuk sifat depositonya dilakukan penarikan sesuai jangka waktunya (Sofia, 2016).



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 2. Penjelasan Pembagian SHU

Adapun sistem bagi hasil Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi, sebagai berikut:

1. Sistem bagi hasil usaha yang dijalankan oleh Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi diatur dengan persentase pembagian dana sebagai berikut:
 - a) Diperuntukkan untuk modal Koperasi / dana cadangan sebesar 40%
 - b) Diperuntukkan untuk anggota sebesar 20%
 - c) Diperuntukkan untuk pengawas sebesar 10%
 - d) Diperuntukkan untuk pendidikan sebesar 10%
 - e) Diperuntukkan untuk direktur karyawan sebesar 10%
 - f) Diperuntukkan untuk kesejahteraan koperasi sebesar 10%
2. Sistem bagi hasil dari usaha yang dijalankan Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi dihitung berdasarkan persentase kepemilikan modal penyertaan dengan keuntungan sebagai berikut:
 - a) Minimal 30% diberikan kepada Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi
 - b) Maksimal 70% untuk anggota Koperasi Syariah Bumi Meranti wangi pemegang modal saham.

3. Untuk menghitung keuntungan bersih, Koperasi Syariah Bumi Meranti wangi ditentukan tim audit yang dibentuk oleh pengurus Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi
4. Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi menggunakan sistem bagi hasil dari sisa hasil usaha (SHU).

Strategi yang dilakukan Koperasi syariah Bumi Meranti wangi untuk meyakinkan nasabah yaitu saat ada nasabah yang berkunjung ke Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi, Pegawai akan menjelaskan detail layanan dan program yang diberikan dan didapatkan jika menjadi anggota / nasabah Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi apakah benar-benar berlandaskan syariat islam.

Setiap lembaga keuangan akan menghadapi suatu kendala dari nasabah atau yang sering disebut kredit macet. Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi juga menemukan beberapa nasabah yang mengalami hal tersebut. Nasabah mengalami kesulitan dalam pelunasan yang diakibatkan dari adanya faktor eksternal yang terjadi diluar kendali dari debitur (Dahlan, 2001:174). Cara menanggulangi kredit macet yaitu dengan melakukan bimbingan dan mencari solusi secara kekeluargaan. Solusi yang ditawarkan menambah estimasi pembayaran pembiayaan, dilakukan pembaruan pembiayaan dengan memperpanjang waktu pinjaman.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi memiliki peran penting sebagai roda penggerak perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan pelayanan dan transaksi simpan pinjam memberikan kemudahan bagi para anggota khususnya masyarakat Ardirejo. Melalui kegiatan perekonomian yang berkelanjutan ini dapat menjadi akses modal bagi masyarakat dalam pengembangan usaha dengan pemberian suku bunga rendah.

Faktor penting bagi Koperasi Syariah dalam mengembangkan usahanya adalah modal usaha. Modal yang dimiliki dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dapat menjadi akses yang diputar kembali kepada masyarakat melalui pinjaman dana. Koperasi Syariah Bumi Meranti Wangi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembiayaan yang berlandaskan syariat islam dengan mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan.

Saran kegiatan Lanjutan

Saran kegiatan selanjutnya diperoleh dari hasil evaluasi maupun temuan dilapangan dapat melalui pembahasan teori yang lain seperti analisis kinerja keuangan dan manajemen Sumber Daya Manusia.

REFERENSI

BPS, (2021). *Data Indonesia.id*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

- Dahlan Siamat. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan", Edisi pertama, Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Delzy, Ryptho (2024). *Peran dan Tantangan Koperasi Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Yang Beras di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu*, 4(2), 1019-1028. El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Dwi, Suwiknyo. 2009. *Kompilasi Tafsir ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gay & Diehl, (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company
- Halid, N. (2014). Koperasi Pilar Negara. *Jetpress, Jakarta*
- Hutagalung, M. W., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494-1498. doi:http: //dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878
- Ismail, M., Santosa, D. B., & Yustika, A. E. (2014). Sistem Ekonomi Indonesia. *Jakarta: Erlangga*.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2004. Credit Management Handbook. Edisi Pertama. Jakarta.
- Rizal, Yaya. 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Page 104 - 107 Jakarta : Salemba
- Rizqi, Anggulyah. 2024. *Socialization and Counseling of Sharia Cooperatives in Tulusayu Village on The Existence of Kanindo Syariah Cooperative*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 5 no 1. STIE. Asia Malang
- Rosalinda, Sofia. 2016. *Mekanisme Simpanan Berjangka (Deposito) Mudharabah dengan Sistem Bagi Hasil pada PT BPR Syariah Kotabumi*. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : IAIN Metro
- Sartika, Prof Tiktik. (2009). *Ekonomi Koperasi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sri, Setiani. (2020). Pendampingan Pembentukan Koperasi sebagai Usaha Mewujudkan Kemandirian EKonomi di Global Kabupaten Sukoharjo. 4(2), 108-114. Wasana Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Solihin, Achmad. Dkk. (2014). *Ekonomi Koperasi*. Banten : Universitas Terbuka
- Subandi. (2019). *Ekonomi Koperasi*. Bandung : Alfabeta
- Wangsawidjaja. 2019. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka